

ABSTRAK

Judul : Analisis Biaya Pelaksanaan Pekerjaan Bekisting *Table Form* Dengan Sistem *Zoning* Pada Proyek Pembangunan Apartemen *Verde II Condominiums (East Tower)*, Nama : Fahmi Try Najmuddin, NIM : 41116110162, Dosen Pembimbing : Mirnayani, ST., MT., 2017.

Pada bangunan bertingkat tinggi dengan bentuk lantai tipikal tiap lantainya, pemilihan bekisting lebih ditentukan akan kemampuannya untuk dapat dilakukan secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang panjang. Pekerjaan bekisting proyek apartemen Verde II Condominiums tidak menggunakan zoning dan siklus yang tepat mengakibatkan target waktu pekerjaan struktur menjadi terlambat serta biaya membengkak. Pekerjaan bekisting, biasanya pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa zoning dan siklus akibat faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti: ketersediaan lahan, bentuk struktur, schedule pelaksanaan, kapasitas alat (concrete pump), volume beton untuk sekali pengecoran, tingkat kemampuan batching plant dalam menyuplai beton berdasarkan permintaan, serta ketersediaan dan produktifitas tenaga kerja. Sehingga dibutuhkan metode zoning dan siklus yang berbeda akan memudahkan dalam sirkulasi pekerjaan dan alat serta material. Metode bekisting yang digunakan adalah Table Form System.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya pelaksanaan pekerjaan bekisting Table Form dengan metode Zoning pada proyek Verde II Condominiums yang optimal. Penelitian dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi zoning dan siklus bekisting serta validasi pakar. Dari faktor dan validasi pakar tersebut, ditentukan alternatif zoning dan siklus bekisting, yaitu dua zona dengan siklus lima dan enam hari, tiga zona dengan siklus lima dan enam hari, serta empat zona dengan siklus lima dan enam hari. Setelah itu dilakukan analisis biaya dilakukan dengan mengidentifikasi metode pelaksanaan, menghitung volume bekisting balok dan plat, serta perhitungan durasi pelaksanaan. Dari alternatif zoning dan siklus bekisting dicari yang paling optimal dari segi biaya, kemudian dilakukan validasi pakar akhir.

Hasil penelitian ini didapatkan alternatif zoning dan siklus yang paling optimal yaitu empat zona dengan siklus lima hari, waktu penyelesaian 93 hari dan biaya Rp 4.447.827.182,67. Dari hasil analisis tersebut, pembagian zona dan siklus pengerjaan sangat berpengaruh terhadap biaya pelaksanaan pekerjaan. Hal ini diakibatkan oleh perbedaan pada jumlah pengadaan material akibat jumlah kali pemakaian dari material bekisting yang direncanakan serta untuk peralatan dipengaruhi dari waktu sewa yang dipakai. Adapun upah pekerja dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja.

Kata Kunci : *Zoning, Biaya, Bekisting, Table Form*